

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini serta penelitian terdahulu yang menjadi acuan untuk membedakan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

2.1 Landasan Teori

Dalam mengkaji film *Mon Meilleur Ami*, penulis menggunakan teori persahabatan Wright untuk menjawab bagaimana jenis dan unsur persahabatan yang tergambar di dalam film. Penulis akan menjelaskan bagaimana persahabatan dijelaskan menurut Wright dan apa saja jenis dan unsur persahabatan yang terdapat di dalam teori Wright.

2.1.2 Persahabatan

Persahabatan adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang saling bergantung satu sama lain dan saling memberikan hal positif (Wright, dikutip dari DeVito, 2013, hal.257). Wright mengungkapkan ada dua karakteristik dalam persahabatan yaitu persahabatan harus bersifat produktif dan saling mengungkapkan hal positif. Persahabatan bersifat produktif ketika meningkatkan potensi yang ada pada diri seseorang dan menciptakan hubungan yang lebih baik lagi, sedangkan hal-hal positif ketika menciptakan perasaan nyaman untuk melakukan kegiatan yang positif (DeVito, 2013, hal.257-258). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa hubungan persahabatan yang terjadi antar individu maupun sekelompok individu harus menjadikan individu atau kelompok tersebut pribadi yang lebih baik lagi, karena tujuan persahabatan

bukan hanya untuk bersenang-senang tetapi lebih dari itu untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Setelah keluarga, sahabat menjadi orang terdekat dan tempat berbagi paling nyaman untuk menceritakan segala keluh kesah yang dirasakan. Bahkan tidak sedikit yang lebih nyaman untuk bercerita kepada sahabat di bandingkan dengan keluarga. Oleh karena itu, hubungan persahabatan yang positif juga penting untuk menjadikan individu atau kelompok persahabatan menjadi lebih baik.

2.1.3 Unsur Persahabatan

Persahabatan dibagi ke dalam lima unsur yaitu untuk melihat seberapa dalam dan kuat persahabatan tersebut. Menurut Wright (DeVito, 2013, hal. 258) persahabatan dibagi menjadi lima unsur persahabatan. Teori ini akan penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama.

1.) *Utility* (Manfaat)

Unsur *utility* adalah ketika seseorang yang memiliki kemampuan dan cara untuk dapat membantu mencapai apa yang dibutuhkan dan inginkan. Misalnya, seorang individu memiliki kepribadian yang baik serta mudah bergaul dengan orang lain maka ia dapat membuat sahabatnya menjadi seseorang yang lebih baik dan terbuka juga karena adanya sahabat yang membantu.

2.) *Affirmation* (Afirmasi)

Unsur *affirmation* adalah ketika seseorang menegaskan serta menyadarkan kemampuan yang ada dalam diri kita. Misalnya, sahabat kita memiliki bakat dalam bidang menulis tetapi ia tidak sadar dan tidak percaya diri akan kemampuannya maka sebagai sahabat kita harus dapat menegaskan dan

menyadarkan bahwa ia memiliki bakat yang begitu besar dan sayang untuk disia-siakan.

3.) *Ego Support* (Dukungan Ego)

Unsur *ego support* adalah selalu mendukung, mendorong dan membantu sahabat ketika ia membutuhkan. Misalnya, sahabat anda sedang memiliki masalah dengan keluarga sahabat bisa membantu atau sekedar menjadi pendengar dan mendukung keputusannya dengan memberikan pendapat juga.

4.) *Stimulation* (Pendorong)

Unsur *stimulation* adalah ketika seseorang mengenalkan kepada ide-ide baru dan dunia baru yang lebih luas. Misalnya, sahabat dapat mengenalkan kita kepada lingkungan baru dan pengalaman baru yang belum pernah kita lakukan seperti mengajak sahabat kita untuk menjadi guru di sekolah kecil.

5.) *Security* (Keamanan)

Unsur *security* adalah tidak pernah menyakiti, menekan atau membicarakan keburukan sahabatnya kepada orang lain. Misalnya, sahabat tidak akan mengatakan hal buruk sahabatnya kepada orang lain karena hal tersebut akan menyakit hati sahabatnya.

2.1.4 Jenis Persahabatan

Tidak hanya dinilai dari unsurnya tetapi persahabatan dapat dilihat melalui jenisnya yang terbagai ke dalam tiga jenis hal ini untuk membedakan kadar kedekatan seseorang. Menurut Wright (DeVito, 2013, hal. 258) ada 3 jenis persahabatan. Teori ini akan penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah ke dua.

1.) Persahabatan Timbal Balik (*reciprocity*)

Hubungan persahabatan yang ditandai dengan adanya kesetiaan, pengorbanan diri, rasa sayang dan kemurahan hati. Persahabatan timbal balik didasarkan pada kesetaraan yang didapat antar individu dalam hal memberi dan menerima.

2.) Persahabatan Penerimaan (*receptivity*)

Hubungan persahabatan ini adalah hubungan yang tidak seimbang karena hanya ada satu pihak yang menjadi penerima dan pihak yang lain hanya menjadi pemberi. Namun, hal ini adalah salah satu hal yang positif, karena setiap orang memperoleh sesuatu dari suatu hubungan tersebut. Kebutuhan yang berbeda dari kedua orang yang menerima dan orang yang memberi kasih sayang terpenuhi. Perbedaan status juga penting agar hubungan dapat berkembang.

3.) Persahabatan Asosiasi (*association*)

Hubungan persahabatan asosiasi ialah hubungan baik yang tercipta antara rekan kerja, teman sekolah, atau teman bermain. Dalam hubungan ini tidak ada kepercayaan yang berlebihan, serta penerimaan dan pemberian juga tidak besar. Hubungan asosiasi ini bersifat baik dan ramah tetapi tidak memiliki intensitas yang kuat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sejauh ini penulis belum menemukan objek penelitian yang menggunakan objek material film *Mon Meilleur Ami*. Namun demikian, penulis menemukan dua

penelitian terdahulu yang menggunakan objek formal yang sama dengan penelitian penulis, yakni jenis dan unsur persahabatan.

Penelitian pertama adalah skripsi berjudul *Makna Persahabatan Dalam Film High School Musical 3* oleh Muthia Zulfa Amanda, Fakultas Komunikasi London School Public Relations (2016). Amanda menggunakan teori persahabatan Wright untuk melihat bagaimana makna persahabatan yang terdapat di dalam film *High School Musical 3*. Hasil dari penelitian Muthia menunjukkan bahwa terdapatnya motivasi untuk mencapai tujuan akhir bersama dan adanya penerimaan satu sama lain, serta munculnya unsur *utility*, *ego*, *stimulation*, dan *security* yang di tunjukkan oleh tokoh dalam film tersebut. Teori yang digunakan oleh Muthia Zulfa Amanda sama dengan teori yang penulis gunakan untuk penelitian.

Penelitian kedua adalah jurnal berjudul *Analisis Semiotika Representasi Persahabatan Dalam Film Hugo* oleh Harry Anofrina, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau (2014). Anofrina menggunakan teori persahabatan oleh Aristoteles (2004) dan teori analisis semiotika film oleh John Fiske (2012). Hasil dari penelitian Anofrina menunjukkan bahwa tokoh utama tiga unsur persahabatan, yaitu persahabatan karena manfaat (*utility*), kesenangan (*pleasure*), dan kebaikan (*virtue*). Persamaan penelitian Anofrina dengan penelitian penulis yaitu untuk melihat bagaimana hubungan persahabatan antar tokoh di gambarkan.

Perbedaan penelitian penulis dengan kedua penelitian diatas terletak pada objek materialnya. Amanda menggunakan objek material yang berbeda dengan yang penulis gunakan, Amanda menggunakan film *High School Musical 3* karya Kenny Ortega sedangkan penulis menggunakan film *Mon Meilleur Ami* karya

Patrice Leconte. Selain itu Amanda menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk melihat bagaimana makna persahabatan digambarkan dalam film *High School Musical 3* melalui tanda, objek, dan interpretan. Kemudian penelitian Anofrina menggunakan film *Hugo* karya Martin Scorsese, sedangkan penulis menggunakan film *Mon Meilleur Ami* karya Patrice Leconte. Selain itu teori yang digunakan oleh penulis berbeda dengan penelitian Anofrina.